

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Mayang Rosi Mahanani
NIM : 5401409112
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Sri Kustini

NIP. 195003041979032001

Kepala Sekolah



Drs. Eko Sutanto

NUPTK: 3063738638200003

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino. M.Pd.

NIP. 1952072119801210001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran, Dra. Sri Kustini
4. Dosen Pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran, Drs. Loekmonohadi.
5. Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran, Drs. Eko Susanto yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Widya Praja Ungaran, Drs. Toni Irianto yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Widya Praja Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Widya Praja Ungaran ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin

Agustus, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan	3

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	5
E. Aktualisasi Pembelajaran.....	8

BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan.....	12
B. Tempat Pelaksanaan	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	14
E. Proses Pembimbingan.....	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	15

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan	17
B. Saran	17

Refleksi Diri

Lampiran – Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. SILABI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya dibidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi Unnes sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini para mahasiswa praktikan melakukan pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal, untuk itu praktikan melakukan beberapa pendekatan yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah.

2. Metode Observasi.

Metode observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek yang dikehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan tahapan latihan bagi praktikan dalam melaksanakan tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah, selain itu praktikan mengikuti kegiatan pengembangan bengkel dan beberapa kegiatan lain di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari Analisis Materi Pengajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjabaran

waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
 - 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
 - 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi Satuan Pelajaran adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria Satuan Pelajaran

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama Satuan Pelajaran

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

- b. **Komponen Utama**
 - 1) Tujuan pembelajaran khusus.
 - 2) Materi pelajaran.
 - 3) Kegiatan pembelajaran.
 - 4) Penilaian proses belajar.
 - 5) Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Selama melakukan kegiatan observasi dan program dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengambil suatu analisis tentang bagaimana strategi membuka pelajaran. Sebelum guru menyajikan pokok bahasan yang baru, pokok bahasan sebelumnya disampaikan secara tuntas

dengan maksud agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu sebelum guru melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

Di dalam kelas orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan, kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja mengefektifkan kegiatan melainkan juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran bidang keahlian otomotif sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pengajaran di kelas media yang selalu ada yaitu : alat tulis, papan tulis dan buku mata diklat, sedangkan praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

6. Memberikan Penguatan

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan tulis

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutama materi-materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dalam proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I & II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 .

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang berlokasi di jl.Gatot Subroto no.63 Ungaran.

C. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan rencana pembelajaran program produktif, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model pada minggu kedua oleh guru

pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar
(Format beserta contohnya terlampir)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

(Format beserta contohnya terlampir)

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak 1 kali. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu kali dilanjutkan dengan pengajaran mandiri di mana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan dan pola pengajaran yaitu bergantian dengan guru pamong setiap 2 minggu satu kali. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

D. Materi kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.
- d. Pada akhir masa PPL diadakan penilaian yang diadakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Selama pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :

- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
- Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
 - Kurangnya kekompakan antara praktikan dari UNNES dengan pihak luar (lain universitas) karena ego masing-masing yang merasa ingin lebih maju di bandingkan dengan praktikanyang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II di SMK WIDYA PRAJA Ungaran telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMK WIDYA PRAJA Ungaran atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Mahasiswa praktikan berharap agar kerjasama yang baik antara staf karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa. Karena dengan kerjasama yang baik nantinya akan menghasilkan mutu yang baik bagi sekolah dan siswa.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat

bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL II ini menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mayang Rosi Mahanani
NIM : 5401409112
Jurusan : PKK,S1 (Tata Boga)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga saya selaku praktikan dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK WIDYA PRAJA Ungaran dan dapat menyelesaikan laporan praktik Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran ini di mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa SMK WIDYA PRAJA Ungaran berlokasi di jl.Gatot Subroto no.63 Ungaran. Lokasi ini sangat strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai karena transportasi umum,akan tetapi proses kegiatan belajar tetap berjalan kondusif, tertib dan lancar. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X pada Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Pada awal semester gasal ini siswa masih dalam tahun ajaran baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah dimengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Untuk jangka waktu ke depan, SMK WIDYA PRAJA Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dari sekarang. Kelengkapan sarana dan prasarana juga harus lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya Kompetensi Keahlian Jasa Boga diharapkan SMK WIDYA PRAJA Ungaran akan semakin berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat untuk membimbing putra/putri nya untuk menuntut ketrampilan ilmu sesuai dengan minatnya agar nantinya dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang ditekuninya tersebut.

Nilai lebih yang praktikan dapatkan dari kegiatan PPL ini adalah menjadi seorang sosok guru yang lebih mampu mengendalikan muridnya untuk tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sehingga profesi guru dianggap mampu dalam menjalankan tugas nya dalam mendidik murid bukan hanya sebagai transfer ilmu.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi ,yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita mulia bangsa ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diharapkan mampu menciptakan calon-calon guru yang profesional serta trampil dibidangnya demi tujuan tercapainya tujuan pendidikan nasional.


Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Tri Yuliani S.Pd

Mayang Rosi Mahanani

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

	SMK WIDYA PRAJA UNGARAN	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
---	------------------------------------	---

Kompetensi Keahlian	: Jasa Boga
Mata Pelajaran	: Produktif Jasa Boga
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 7 jam @ 45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menerapkan, Keselamatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi
Kompetensi Dasar	: Melaksanakan Prosedur Sanitasi dan Hygiene di Tempat Kerja

I. INDIKATOR

PERTEMUAN 1

- Pengertian, ruang lingkup dan peranan sanitasi dan hygiene
 - Menerapkan Prosedur Hygiene dan Sanitasi
 - Mengidentifikasi Resiko Hygiene dan Sanitasi
 - Mencegah Resiko Hygiene dan Sanitasi

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

- A. Siswa dapat menjelaskan tentang hygiene dan sanitasi
- B. Siswa dapat menerapkan hygiene dan sanitasi dalam keseharian
- C. Siswa dapat menjelaskan resiko yang terjadi dalam hygiene dan sanitasi

III. MATERI AJAR

PERTEMUAN 1

- Mengikuti prosedur hygiene
- Mengidentifikasi dan mencegah resiko hygiene
- Mengikuti prosedur hygiene
- Mengidentifikasi dan mencegah resiko hygiene dan sanitasi
- Mengidentifikasi dapur sehat

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Post Test

V. KEGIATAN PEMBELAJAR

1. PERTEMUAN 1

No.	KEGIATAN	WAKTU	Media
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas dan Berdoa bersama</p> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa pengetahuan tentang hygiene dan sanitasi <p>Memotivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ilustrasi ataupun gambaran tentang hygiene dan sanitasi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa 	25 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi tentang hygiene sanitasi 	200 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelaksanaan hygiene sanitasi dalam perilaku sehari-hari. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus materi hygiene dan sanitasi yang diperoleh dari berbagai sumber misalnya: buku paket, majalah dan internet • Guru menunjukkan gambar tentang dapur sehat dan dapur kotor • Guru mendiskusikan dengan siswa tentang pelaksanaan hygiene dan sanitasi <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi hasil materi yang telah diajarkan dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Memberikan motivasi kepada anak didik yang kurang dan belum bisa mengikuti materi yang sudah diberikan. • Guru mengadakan diskusi secara kelompok 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang disampaikan secara lisan. • Guru memberikan Pre Test • Guru menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan 	90 menit	

	berdoa		
--	--------	--	--

VI. MATERI PELAJARAN

- Terlampir

VII. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

a. Alat / bahan : White Board, Alat Tulis, Gambar

VIII. Sumber belajar : Buku Paket Restoran untuk Sekolah Menengah Kejuruan

IX. PENILAIAN

a. Jenis Tagihan : Tugas kelompok dan Pre Test

b. Bentuk Tahihan

- Tugas kelompok : Mendiskusikan dan mengidentifikasi tentang masalah hygiene dan sanitasi
- Post Test : ESSAY

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Tri Yuliani S.Pd

Mayang Rosi M

SILABI

NAMA SEKOLAH : SMK WIDYA PRAJA

MATA PELAJARAN : PRODUKTIF BOGA

KELAS/SEMESTER : X (SEPULUH) / SATU

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

KOMPETENSI KEAHLIAN : PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP BUKU MENU

ALOKASI WAKTU : 6 x @45 menit

Kompetensi dasar/ sub kompetensi	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu		Sumber belajar
					Tatap muka Praktik disekolah	Praktik di DU/DI	
1. Pengertian, dan ruang lingkup buku menu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi macam – macam buku menu ➤ Mengidentifikasi macam – macam kegunaan buku menu ➤ Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan buku 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengidentifik asi macam – macam buku menu sesuai jenisnya ➤ Pengidentifik asian macam – macam kegunaan buku menu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami arti buku menu ➤ Memahami macam – macam buku menu ➤ Memahami macam – macam kegunaan buku menu sesuai jenisnya 	➤ Praktek			

	menu	➤ Menyiapkan peralatan pembuatan buku menu	➤ Membuat buku menu					
--	------	--	---------------------	--	--	--	--	--